

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Selanjutnya dinyatakan dalam pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, (Sugiyono; 2013:42).

Dalam suatu pendidikan diperlukan adanya pendidik, peserta didik dan komponen lain untuk mendidik guna mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan seluruh bangsa. Hal ini sangat dibutuhkan sumber-sumber dan informasi-informasi yang harus disalurkan kepada yang membutuhkan terutama peserta didik dan para generasi muda yang nantinya akan mencetuskan suatu inovasi yang bisa membawa perubahan terhadap kehidupan yang lebih baik, dan pastinya pelajar atau siswa sangat membutuhkan pemahaman-pemahaman yang baik terhadap segala sesuatu yang terjadi di kehidupan ini.

Berbicara generasi muda pastinya kita akan langsung berpikir kepada siswa, terutama siswa tingkat sekolah dasar. Merekalah yang akan menjadi harapan untuk melanjutkan masa depan yang lebih cerah. Maka beberapa mata pelajaran pun harus anak kuasai.

Penulis melakukan di SD Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang, untuk memastikan ada tidaknya suatu permasalahan. Jarak SD Negeri Sukalaba dengan jalan raya adalah 3 km. SD ini berada di tengah-tengah desa yang ramai

penduduk. Akan tetapi SD ini masih terbilang kecil karena jumlah murid kurang lebih 150 siswa. Kemudian fasilitas di sekolahpun belum lengkap atau masih banyak kekurangan-kekurangan yang menunjang prestasi siswa. Misalnya buku atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis menjelaskan bahwa masih banyak siswa SD Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang yang belum memahami konsep IPA. Penulis melakukan penelitian untuk membantu menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Penulis mengambil salah satu materi ajar IPA yaitu Cuaca. Menurut penulis, cuaca sangat penting dipahami karena untuk mengetahui dan menjelaskan adanya masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari melalui waktu, matahari, awan, udara, air, dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh Purwanto (2008:19) bahwa cuaca adalah keadaan udara (curah hujan, kelembapan, tekanan udara, kecepatan angin dan sebagainya) di area yang tidak luas dan dalam jangka waktu terbatas, beberapa hari atau bahkan jam. Cuaca biasanya merupakan sebuah aktivitas fenomena ini dalam waktu beberapa hari.

Dari pengertian cuaca yang sudah dijelaskan di atas, siswa belum paham. Padahal hal ini sangat penting guna menyadari adanya suatu perubahan-perubahan di muka bumi dan perubahan tersebut sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan kehidupan di bumi. Maka dari itu guru harus lebih memperhatikan cara mengajar yang baik, karena guru bukan hanya menyiapkan berbagai strategi, model dan metode pembelajaran untuk membuat suatu pembelajaran yang menarik bagi anak. Walaupun begitu buku sumber belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap pemahaman anak.

Buku sumber pembelajaran yang sering kita lihat dan kita pelajari adalah buku teks atau buku yang di dalamnya hanya dipenuhi dengan materi-materi pelajaran saja, sehingga harus lebih fokus untuk bisa memahami apa yang sedang dipelajari pada saat itu. Kadangkala imajinasi untuk sampai ke konsep dalam materi pelajarannyapun tidak tercapai. Maka disinilah terjadi suatu permasalahan tentang pemahaman dari sebuah buku teks atau buku sumber.

Untuk memecahkan masalah tersebut dibutuhkan suatu buku yang bisa meningkatkan imajinasi anak dan daya berpikir anak. Buku yang bersangkutan adalah buku teks bergambar atau biasa disebut dengan buku cerita bergambar yang menurut saya sangat cocok digunakan dalam buku sumber untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Menurut Lynch-Brown, Carl M dan Tomlinson dalam Dwi Ratna (2012:01) bahwasannya buku bergambar adalah buku-buku yang banyak mengandung ilustrasi, untuk berbagai derajat dan penting untuk dinikmati dalam cerita. Ilustrasi gambar dalam buku-buku dikatakan integral cerita serta dalam buku-buku bergambar menyediakan plot aktual atau informasi konsep serta petunjuk untuk jalan tokoh, *setting*, dan suasana hati. Kemudian Menurut (https://id.wikipedia.org/wiki/Bacaan_anak) adalah bahwa “buku bergambar” merupakan sebuah buku yang terutama terdiri dari konten visual, dengan teks. Buku bergambar juga mempunyai efek visualisasi yang bisa membuat mata selalu ingin melihatnya dan akan secara langsung dapat memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Seperti yang dikatakan oleh Nurgiyantoro (2010:152) bahwa buku bergambar merupakan salah satu strategi dalam menarik perhatian anak. Karena biasanya anak-anak sangat menyukai gambar-gambar yang lucu dan warna-warna yang menarik, sehingga anak pun akan merasa penasaran apa maksud dari gambar-gambar tersebut, kemudian anak akan membaca dan anak akan mencoba untuk memahaminya.

Seperti yang dikatakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu membahas tentang buku cerita bergambar oleh Delina Citrayani Ikada (2010) dan Anita Kurniya Sari (2010), menghasilkan bahwa buku cerita bergambar sangat efektif digunakan untuk dijadikan sumber belajar atau bahan pembelajaran di sekolah. Karena buku cerita bergambar akan sangat membantu terutama dalam memahami pelajaran atau dalam menemukan konsep pelajaran.

Maka sudah sangat jelas bahwa buku cerita bergambar akan mempermudah dalam proses belajar mengajar di sekolah, dan juga akan sangat menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran yang berkaitan dengan konsep cuaca yang selama ini masih banyak anak yang kesulitan dalam menemukan konsep cuaca. Setelah kita ketahui permasalahan yang sudah dipaparkan maka

penulis berinisiatif mengambil sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Cuaca Di Kelas III Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh buku cerita bergambar terhadap pemahaman siswa pada konsep cuaca di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang?
2. Bagaimana respon siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang terhadap buku cerita bergambar pada konsep cuaca?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh buku cerita bergambar terhadap pemahaman siswa pada konsep cuaca di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui respon siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sukalaba 1 Kabupaten Serang terhadap buku cerita bergambar pada konsep cuaca

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang tentang Pengaruh buku cerita bergambar terhadap pemahaman siswa pada konsep cuaca di kelas III Sekolah Dasar Sukalaba 1 Kabupaten Serang, ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Memberikan masukan ilmiah untuk guru khususnya guru sekolah dasar guna mengembangkan pembelajaran mandiri, inovatif, aktif dan kreatif kepada siswanya..

2. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa memberikan motivasi dan semangat belajar serta meningkatkan pemahaman pada pelajaran IPA, khususnya tentang konsep cuaca dengan menggunakan buku cerita bergambar. Tentunya siswa akan terus ingin mengetahui isi pembahasan dalam buku karena gambarnya bagus dan tidak membosankan

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menjadi masukan untuk mengerjakan berbagai tugas kampus yang berkaitan

4. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas di lembaga Upi Kampus Serang

E. Defini Operasional

- a. Istilah *Buku Cerita Bergambar* dalam penelitian ini adalah sebuah bentuk buku yang ilustrasinya berperan penting dalam keseluruhan alur cerita (www.facebook.com/pojokbuku). Buku cerita bergambar akan menjadi pelajaran yang sangat menarik bagi anak, sehingga anak akan merasa memahami karena di dalamnya terdapat gambar-gambar yang lucu dan warna-warna yang sangat menarik.
- b. Istilah *pemahaman* menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah kata paham sebagai asal kata dari pemahaman diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Jadi pemahaman dapat disimpulkan sebagai suatu pemahaman atau benar-benar tahu tentang sebuah konsep.
- c. Istilah *Konsep Cuaca* dalam penelitian ini adalah suatu materi pelajaran yang terdapat pada kelas III SD yang menjelaskan tentang perubahan cuaca atau sebuah aktivitas fenomena dalam waktu beberapa hari (id.m.wikipedia.org/wiki/cuaca.)

F. Struktur Organisasi Skripsi

1. Laporan penelitian ini rencananya terdiri dari lima bab. Pada bab pertama merupakan pendahuluan, pada pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi
2. Pada bab dua terdapat kajian teori, kerangka berfikir, penelitian yang relevan dan hipotesis.
3. Pada bab tiga berisi tentang metodologi penelitian. Yang di dalamnya mencakup lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel

penelitian, metode penelitian, instrument pengumpulan data, dan analisis data.

4. Pada bab empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan
5. Pada bab lima berisi tentang simpulan dan rekomendasi. Isi dari simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian. Sedangkan rekomendasi berisi pesan yang disampaikan untuk pihak yang terkait.



Ika Atikah, 2015

PENGARUH BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA KONSEP CUACA DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu